

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dalam dua dekade terakhir telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi tidak lagi berperan sebagai pelengkap aktivitas, melainkan telah menjadi kebutuhan utama dalam mendukung kegiatan bisnis, pemerintahan, pendidikan, kesehatan, dan industri. Transformasi digital mendorong organisasi dan pelaku usaha untuk beralih dari metode konvensional menuju sistem yang lebih modern, terintegrasi, dan otomatis. Pemanfaatan teknologi informasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses kerja, mengurangi biaya, serta memperluas akses terhadap data dan informasi yang akurat. Dalam konteks dunia usaha, digitalisasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan kepada pelanggan (Suprianto dkk., 2021).

Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis, khususnya pada sektor ritel, pelaku usaha dituntut untuk mengelola aktivitas operasional secara efektif dan efisien. Usaha ritel memiliki karakteristik transaksi yang tinggi serta pergerakan stok barang yang cepat. Namun, pada praktiknya masih banyak usaha ritel yang mengandalkan sistem pencatatan manual, sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan yang akurat (Putra & Suprianto, 2024). Kondisi tersebut dapat berdampak langsung pada kinerja usaha dan kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Toko Bangunan Nayla merupakan salah satu usaha ritel yang bergerak di bidang penjualan material dan peralatan bangunan yang berlokasi di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Dokumentasi kondisi Toko Bangunan Nayla dapat dilihat pada Lampiran 2. Toko ini memiliki satu cabang dan melayani berbagai kebutuhan konsumen, baik pembelian eceran maupun grosir. Jenis barang yang dijual sangat beragam, mulai dari paku dengan satuan kilogram, semen dalam

satuan sak, kayu dengan berbagai ukuran, hingga cat dengan variasi merek dan warna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Toko Bangunan Nayla memiliki karakteristik barang yang beragam dengan jenis, ukuran, dan satuan yang berbeda-beda, sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran 3. Aktivitas transaksi di Toko Bangunan Nayla tergolong padat setiap harinya, seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap material bangunan.

Namun demikian, sistem operasional yang digunakan di Toko Bangunan Nayla masih bersifat manual. Proses pencatatan transaksi penjualan dilakukan menggunakan buku tulis, nota kertas, serta pengolahan data sederhana menggunakan Microsoft Excel dan kalkulator. Dokumentasi pencatatan transaksi menggunakan buku dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel dapat dilihat pada Lampiran 4. Kondisi ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti risiko kehilangan nota, kesalahan perhitungan transaksi, serta ketidaktepatan dalam pencatatan harga dan jumlah barang. Contoh nota transaksi manual yang digunakan dapat dilihat pada Lampiran 5.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum diterapkannya sistem informasi, transaksi yang dilayani oleh kasir mencapai kurang lebih 20 transaksi per hari. Durasi penyelesaian setiap transaksi bergantung pada jumlah dan jenis barang yang dibeli oleh pelanggan. Pada transaksi dengan jumlah barang yang relatif banyak, kasir terlebih dahulu mencatat barang dan jumlah pembelian pada kertas, kemudian menghitung subtotal setiap barang secara manual sebelum menjumlahkan seluruh subtotal menggunakan kalkulator. Sebagai contoh, apabila pelanggan membeli 10 sak semen dengan harga Rp80.000 per sak, kasir harus menghitung harga satuan tersebut dengan jumlah barang untuk memperoleh subtotal sebesar Rp800.000. Perhitungan yang sama dilakukan terhadap barang lainnya, kemudian seluruh subtotal dijumlahkan untuk memperoleh total transaksi. Setelah itu, hasil transaksi dicatat kembali ke dalam buku laporan, dibuatkan nota dengan menyalin data dari pencatatan sebelumnya, dan selanjutnya data transaksi dimasukkan kembali ke Microsoft Excel. Rangkaian proses tersebut menyebabkan transaksi dengan jumlah barang yang banyak membutuhkan waktu penyelesaian yang relatif lebih lama dan

dapat mencapai sekitar 10–15 menit per transaksi, tergantung pada banyaknya barang yang dibeli serta kompleksitas perhitungannya.

Tidak adanya sistem yang terstruktur dan terkomputerisasi menyebabkan proses pengelolaan data menjadi kurang efektif dan rawan kesalahan. Selain itu, dalam kondisi tertentu sering diperlukan penyesuaian nilai transaksi berdasarkan kebijakan penjualan yang berlaku, namun karena pencatatan masih dilakukan secara manual, proses tersebut berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan perhitungan dan perbedaan hasil transaksi. Ketiadaan mekanisme otomatis dalam menentukan nilai akhir transaksi membuat penerapan kebijakan harga tertentu menjadi kurang terkontrol dan sulit ditelusuri secara akurat.

Permasalahan juga terjadi pada pengelolaan stok barang. Pencatatan stok yang dilakukan secara manual sering kali menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah stok fisik dengan data administrasi. Akibatnya, pemilik dan karyawan kesulitan mengetahui kondisi stok barang secara pasti, sehingga sering terjadi kehabisan stok tanpa disadari atau penumpukan stok pada barang tertentu. Proses pengecekan stok membutuhkan waktu yang lama karena harus dilakukan secara manual dan berulang, sehingga menghambat efisiensi kerja dan pelayanan kepada pelanggan.

Dari sisi keuangan, sistem manual yang digunakan berpotensi menimbulkan ketidaktepatan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Penyusunan laporan keuangan harian, mingguan, maupun bulanan memerlukan penghitungan ulang yang memakan waktu dan berisiko terjadi kesalahan. Selain itu, minimnya sistem kontrol digital membuka peluang terjadinya kecurangan karena tidak adanya pencatatan transaksi secara otomatis dan *real-time*. Kurangnya transparansi data juga menyulitkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan toko secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi berupa penerapan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, dan penyusunan laporan keuangan dalam satu platform. Salah satu solusi yang tepat adalah penerapan sistem informasi

Point of Sale (POS) berbasis web. Sistem POS memungkinkan pencatatan transaksi secara otomatis, pembaruan stok secara *real-time*, serta penyusunan laporan keuangan yang cepat dan akurat. Sistem tersebut juga memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan transaksi dengan kondisi tertentu, sehingga perhitungan nilai transaksi dapat dilakukan secara otomatis berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, tanpa mengurangi akurasi pencatatan data penjualan dan laporan keuangan. Penelitian oleh (Yuliana & Ronal, 2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem POS berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan persediaan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dibandingkan sistem manual.

Keunggulan lain dari sistem POS berbasis web adalah fleksibilitas akses yang memungkinkan sistem digunakan melalui perangkat yang terhubung dengan internet kapan saja dan di mana saja. Hal ini memudahkan pemilik usaha untuk memantau aktivitas penjualan dan kondisi keuangan toko tanpa harus berada di lokasi secara langsung. Selain itu, penggunaan fitur pendukung seperti *barcode scanner* mampu mempercepat proses transaksi karena data barang dapat dipindai secara instan, sehingga meminimalkan kesalahan input dan meningkatkan kecepatan pelayanan kepada pelanggan (Agustiyan & Hermanyah, 2025). Sistem POS juga menyediakan data transaksi secara *real-time* yang sangat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan strategis (Ramadhan dkk., 2020).

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu dan kondisi operasional yang dihadapi Toko Bangunan Nayla, terlihat bahwa penerapan sistem POS berbasis web merupakan kebutuhan yang mendesak. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan transaksi, stok barang, dan laporan keuangan akan terus mengalami kendala. Terlebih lagi, karakteristik toko bangunan yang memiliki variasi barang sangat banyak dengan satuan dan spesifikasi yang berbeda menuntut adanya sistem yang dirancang secara khusus agar mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut secara optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pembangunan sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis web yang

disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan operasional Toko Bangunan Nayla. Sistem yang dikembangkan diharapkan mampu mempercepat proses transaksi, mengelola stok barang secara akurat dengan pemberitahuan kondisi stok tertentu, serta menyajikan laporan keuangan secara otomatis dan terstruktur. Selain itu, sistem dirancang untuk mendukung mekanisme perhitungan transaksi secara otomatis berdasarkan target tertentu yang telah ditentukan, sehingga nilai pembayaran akhir dapat dihitung secara sistematis dan konsisten sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dengan penerapan sistem ini, Toko Bangunan Nayla diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, transparansi pengelolaan usaha, serta daya saing di tengah perkembangan bisnis ritel yang semakin kompetitif di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis web yang dapat menggantikan proses transaksi, pencatatan stok, dan pelaporan keuangan yang masih dilakukan secara manual di Toko Bangunan Nayla?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pembangunan sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis web pada Toko Bangunan Nayla.
2. Sistem informasi yang dibangun berbasis web dan dapat diakses melalui *web browser*, serta tidak mencakup pengembangan aplikasi mobile maupun desktop.
3. Fitur utama yang dikembangkan dalam sistem meliputi:
 - a) Pengelolaan data barang bangunan dengan berbagai satuan, seperti kilogram (kg), sak, unit, dan ukuran tertentu.
 - b) Pengelolaan stok barang yang terintegrasi dengan transaksi penjualan serta notifikasi stok minimum.

- c) Pembuatan laporan penjualan dan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan harian, mingguan, dan bulanan.
- 4. Sistem ini digunakan oleh pihak internal toko, yaitu kasir dan pemilik toko, dan tidak membahas sistem untuk pelanggan secara langsung.
- 5. Sistem hanya membahas proses penjualan dan manajemen stok, tidak mencakup sistem akuntansi lanjutan seperti neraca atau laporan pajak.
- 6. Sistem tidak membahas integrasi pembayaran digital (*payment gateway*), dan transaksi difokuskan pada pencatatan penjualan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis web pada Toko Bangunan Nayla yang mampu mengelola transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional toko.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sejumlah manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang Sistem Informasi, khususnya dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi *Point of Sale* (POS) berbasis web.
- b) Menjadi referensi akademik bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang membahas digitalisasi sistem penjualan dan manajemen persediaan pada usaha ritel.
- c) Memperkaya literatur ilmiah terkait penerapan sistem POS berbasis web sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan integrasi data operasional, terutama pada toko bangunan dengan variasi barang dan satuan penjualan yang beragam.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Toko Bangunan Nayla

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan transaksi, stok barang, dan laporan keuangan yang selama ini dilakukan secara manual. Sistem POS berbasis web yang dibangun dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memudahkan pemantauan kondisi usaha secara *real-time* dan terstruktur.

b) Bagi Pemilik Toko

Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan laporan penjualan dan laporan keuangan yang tersaji secara otomatis dan periodik, sehingga pemilik toko dapat melakukan evaluasi dan perencanaan usaha dengan lebih tepat.

c) Bagi Karyawan/Kasir

Sistem POS berbasis web ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses transaksi penjualan melalui penggunaan *barcode scanner*, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta meminimalkan kesalahan dalam penginputan data.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan sistem POS, baik dalam penambahan fitur, penerapan pada jenis usaha lain, maupun pengembangan ke arah sistem yang lebih kompleks.